



Pilih yang Mana Ya?

Adeeva Shakeela Yara



Tara Salvia

Centre of Excellence



Akhir pekan ini aku dan keluargaku pergi ke mall. Sebelum aku pergi ke mall, aku mandi. Lalu, aku memakai baju dan *skincare*. Aku memakai seperti *moisturizer*, *sunscreen*, *lip balm*, dan *body lotion*. Aku berangkat menuju ke mall jam

9 pagi. Aku pergi ke mall bersama papa, mama, dan kakak. Aku pergi ke mall karena kakak ada tugas sekolah untuk wawancara jadi aku sekalian menemani kakak. Papa bertubuh tinggi, ia mempunyai tanda lahir di dekat mulutnya, dan papa itu baik karena dia sudah membelikanku apa saja yang aku minta. Mama yang memiliki rambut panjang berwarna hitam, memakai kacamata, dan tegas. kakakku bernama Fathan, Ia agak pemarah, suka menjahiliku, kakak mempunyai jerawat di wajahnya, rambutnya agak sedikit keriting, dan tubuhnya lebih tinggi dari aku.



Akhirnya kita sampai di mall. Jarak dari rumah ke mall cukup jauh. Saat itu suasana mallnya dingin dan ramai. Mallnya besar sekali. Lalu, aku berkeliling melihat sekitar. Tiba-tiba aku melihat ada *Pop mart* yang sedang viral di mall itu. *Pop mart* adalah pasar dadakan atau

bazaar yang berlangsung untuk jangka waktu tertentu, yang menampilkan berbagai produk. Di sana ada Labubu, *cry baby* dan yang lain-lain. Aku langsung meminta papa dan mamaku untuk mengunjungi pop mart. Awalnya, aku hanya ingin melihat-lihat tiba-tiba papa mengeluarkan kartu debit untuk membayar Labubu. Labubu adalah boneka koleksi berdesain monster yang diciptakan oleh Kasing Lung, seorang seniman asal Hong Kong. Boneka ini memiliki ciri khas seperti telinga runcing, senyum jahil, dan gigi tajam yang menonjol keluar dari mulutnya. Labubu menjadi populer di berbagai negara, termasuk Indonesia, dan sering dikoleksi karena desainnya yang unik.

Aku langsung lari ke dalam Pop Martnya dengan semangat. Aku langsung memilih Labubu *Have a Seat*. Labubu *Have a Seat* adalah boneka Labubu yang memiliki pose duduk, membuatnya tampak lebih lucu, dan menggemaskan. Boneka ini bisa digunakan sebagai dekorasi, koleksi, atau juga sebagai mainan. Ada juga variasi Labubu *Have a Seat* yang memiliki kursi kecil atau kursi mobil, sehingga bisa dipajang bersama boneka Labubu lainnya. Saat itu, aku merasa bimbang karena ada dua Labubu yang namanya Macaroon. Aku langsung menanyakan kepada Om yang menjaga Pop Martnya manakah yang paling populer.

Om itu pun menjawab dengan ramah yang paling populer adalah Labubu *Have a Seat*. Aku langsung lari ke kasir untuk membayar Labubu. Aku juga melihat-lihat *Blind Box*. *Blind Box* adalah barang yang tidak boleh dilihat dan tidak diketahui karena boxnya yang tertutup. Sebenarnya aku mau beli *Blind Box* yaitu *Blind Box Lotso* tetapi tidak boleh sama papa karena sudah membeli Labubu. aku langsung ke kasir dan membayarnya kepada om kasirnya. Harga Labubu *Have a Seat* sekitar dua ratus ribu rupiah. Aku senang karena Kakak Fathan mendukungku untuk membeli Labubu *Have a Seat*. Lalu, aku keluar dari *pop mart*.



Saat sudah keluar dari pop martnya. Aku langsung pergi ke toko sport station untuk melihat lihat. Setelah itu aku pergi ke mall selanjut nya untuk melihat lihat. Kemudian kita pulang kerumah sekitar jam 6.00. Sampai dirumah aku unboxing atau membuka Labubu

baruku. Aku sangat senang walaupun tidak sesuai harapan karena yang aku inginkan berwarna abu-abu.

Aku merasa capek tetapi senang karena aku dibelikan boneka Labubu *Have a Seat*. Akupun ingin membeli koleksi Labubu lainnya. Aku akan menabung untuk membeli boneka Labubu untuk memiliki koleksi Labubu lainnya.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.